

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tidak dapat dipungkiri, dewasa ini semakin banyak bermunculan penyakit yang bisa menyebabkan terganggunya kesehatan. Di satu sisi, aktivitas manusia yang semakin padat menuntut kondisi fisik yang prima. Oleh karena itu, orang semakin menyadari arti pentingnya kesehatan, disinilah peran sentral rumah sakit sebagai salah satu fasilitas kesehatan seperti yang dipaparkan oleh WHO (*World Health Organization*) bahwa rumah sakit adalah bagian integral dari suatu organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan paripurna (komprehensif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pencegahan penyakit (preventif) kepada masyarakat. Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan bagi tenaga kesehatan dan pusat penelitian medik. Arti pentingnya rumah sakit juga diatur dalam UU RI No. 44 Tahun 2009 dimana disebutkan bahwa rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Tugas utama rumah sakit adalah melaksanakan upaya pelayanan kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan peningkatan dan pencegahan serta pelaksanaan upaya rujukan. Untuk mencapai misi tersebut, rumah sakit perlu menyediakan berbagai macam fasilitas

seperti alat-alat kesehatan yang modern, tenaga ahli, kamar rawat inap pasien yang higienis, makanan yang bergizi, obat-obatan, dan berbagai fasilitas penunjang lainnya. Bentuk pelayanan optimal rumah sakit dapat ditentukan melalui indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM). SPM bidang kesehatan telah diatur dalam format standar SPM memuat 3 materi pokok yaitu, rincian kewenangan, jenis pelayanan, dan indikator pencapaian atau penyelesaian dan aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan. Standar pelayanan minimal kesehatan merupakan standar pelayanan publik untuk menjamin minimum pelayanan kesehatan yang berhak diperoleh masyarakat.

Dalam memberikan pelayanan, rumah sakit menghitung biaya tertentu yang dikeluarkan. Besar biaya biasanya akan berbanding lurus dengan fasilitas pelayanan yang diberikan. Rumah sakit mempunyai beberapa sumber pendapatan. Dan pendapatan terbesar rumah sakit berasal dari pelayanan rawat inapnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Perhitungan Biaya Perhari Pada Pasien Rawat Inap Kelas I,II,III dan Kaitannya Dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Kota Padang Panjang ”.**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memperjelas dan mempertegas masalah yang akan dibahas, maka penulis membatasi masalah sesuai dengan judul, sehingga penelitian dapat dilakukan secara lebih terarah. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana cara pengklasifikasian biaya-biaya yang terjadi pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina?
2. Bagaimana pengalokasian biaya ke setiap kelas I,II,dan III Rumah Sakit Islam Ibnu Sina?
3. Bagaimana perhitungan biaya rawat inap dengan menggunakan metode *functional based costing* pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mempelajari, mengevaluasi, mengumpulkan data sesuai dengan pembahasan yang diteliti, kemudian data yang telah terkumpul diolah, dianalisis, dan disajikan interpretasinya. Selanjutnya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penyusunan skripsi guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi Program sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Sedangkan tujuan penulis dalam melakukan penelitian pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina adalah untuk menghitung biaya rawat inap yang dikeluarkan



rumah sakit pada pasien rawat inap kelas I,II dan III berdasarkan metode *functional based costing*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Pengembangan Ilmu

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi, khususnya pada akuntansi biaya dalam hal perhitungan biaya-biaya yang diperlukan dalam menetapkan tarif rawat inap

2. Kegunaan operasional :

a. Bagi Pemilik Usaha

Dapat memberikan pemecahan masalah bagi pemilik usaha, dan sebagai acuan bagi usahanya dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional usaha khususnya dalam menentukan tarif rawat inap.

b. Bagi Pihak Lain

Dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan, dan bahan kepustakaan atau sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

c. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana untuk membandingkan hubungan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan konteks realita yang ada. Sekaligus sebagai bahan



masuk untuk menambah pengetahuan peneliti tentang bidang ilmu yang dikaji.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penulisan skripsi ini, penulis akan mengemukakan secara singkat sistematika pembahasannya. Skripsi ini akan ditulis kedalam lima bab yang terdiri dari:

- BAB I Merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.
- BAB II Merupakan landasan teori yang terdiri dari penjelasan mengenai konsep akuntansi biaya, tujuan akuntansi biaya, biaya produksi, pembebanan biaya dan juga alokasi biaya.
- BAB III Merupakan metodologi penelitian yang akan menjelaskan tentang desain penelitian, objek dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.
- BAB IV Merupakan hasil penelitian dan pembahasan, terdiri dari gambaran umum Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Padang Panjang yang berisikan sejarah singkat, visi misi, jenis produk jasa pelayanan yang ditawarkan dan struktur organisasi pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina. Pada bab ini juga akan dijelaskan juga mengenai pengakumulasian biaya, identifikasi biaya rata-rata per pasien, biaya overhead tetap dan variabel serta perhitungan biaya menggunakan fungsional based costing.



BAB V Penutup yang berisikan kesimpulan dari analisis, keterbatasan penilaian, implikasi penilaian dan saran.



